

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kesekretariatan DPRD Kabupaten merupakan lembaga yang memiliki tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan administrasi sekretariatan, administrasi keuangan, menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD, menerima segala bentuk pengaduan masyarakat, juga untuk mengatur pelaksanaan rumah tangga di lingkungan DPRD. Untuk mendukung tugas tersebut, maka Kesekretariatan DPRD Kabupaten perlu menindaklanjuti terkait hal ini. Dalam menjalankan tugas ini Kesekretariatan DPRD Kabupaten masih menggunakan cara yang manual, dimana seluruh masyarakat yang memberikan pengaduan pada DPRD harus langsung mengirimkan pengaduan menggunakan surat kepada Kesekretariatan DPRD. Hal itu mengakibatkan hilang serta tertumpuknya berkas yang dikirimkan, dan seluruh masyarakat tidak dapat melakukan pengecekan status atau perkembangan yang terjadi pada pengaduan.

Lembaga masyarakat juga banyak yang sudah membuat sistem pengaduan dalam menangani pengaduan masyarakat, salah satunya *lapor.go.id* sistem yang dikembangkan oleh staf presiden dan OMBUDSMAN RI sebuah wadah pengaduan masyarakat melalui *browser* yang akan diteruskan kepada instansi berwenang (*www.lapor.go.id*). Maka Kesekretariatan DPRD juga membutuhkan sistem informasi untuk digunakan sebagai wadah pengaduan masyarakat agar masyarakat dapat memantau status pengaduan mereka, dan masyarakat juga dapat melihat berbagai informasi yang diberikan DPRD. Hal ini sejalan dengan kebijakan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dimana masyarakat memiliki hak dalam mendapatkan akses informasi yang luas.

PT Argo Cipta Persada sebagai konsultan IT dari Kesekretariatan DPRD Kabupaten bertugas menangani masalah tersebut. Pada laporan ini memaparkan hasil Kegiatan praktik kerja lapang di PT Argo Cipta Persada dengan bidang kajian PKL adalah membuat solusi untuk menangani pengaduan masyarakat dengan membuat sistem informasi “Aspirasi Masyarakat” berbasis *web*. Sistem ini memfasilitasi masyarakat untuk melakukan pengajuan aspirasi, dapat melihat perkembangan yang terjadi, melihat juga tanggapan DPRD pada pengaduan mereka, dapat melihat pengaduan yang sudah diajukan oleh masyarakat lainnya, dan juga dapat melihat berbagai macam kegiatan DPRD. Dengan adanya sistem ini Kesekretariatan DPRD tidak lagi menyortir data pengaduan masyarakat berdasarkan dapil secara manual.

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu metode *scrum*. *Scrum* merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengelola pengembangan produk dengan menggunakan bermacam proses dan teknik (*Scrum Guide Indonesian 2017*). Metode ini digunakan karena sistem kerja pengembang yang setiap harinya melakukan pengecekan dan penambahan *fitur*, serta permintaan klien yang dapat berubah-ubah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan praktik kerja lapang ini adalah membuat Sistem Informasi Aspirasi Masyarakat di PT Argo Cipta Persada menggunakan metode *scrum*, yaitu menyediakan *fitur*:

1. Penyortiran data berdasarkan dapil secara otomatis oleh sistem
2. Pengaduan aspirasi masyarakat Kabupaten Bogor
3. Pengecekan status pengaduan aspirasi oleh *user* untuk memantau perkembangan pengaduan
4. Pengiriman data otomatis yang sudah disetujui *admin* kepada DPRD
5. Terbagi informasi kegiatan yang dilakukan DPRD kepada masyarakat

## 1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan ketika sistem ini digunakan ,yaitu memudahkan dalam mengajukan aspirasi kepada DPRD, memudahkan *user* dalam pengecekan status serta tanggapan DPRD terhadap pengajuan, memudahkan anggota DPRD untuk memberikan informasi kegiatan kepada *user*, memudahkan sekretariat DPRD dalam menyortir data pangajuan berdasarkan dapil masing-masing.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan sistem informasi Aspirasi Masyarakat ini, yaitu :

1. Pengajuan aspirasi hanya untuk pengajuan daerah Kabupaten Bogor
2. Data NIK yang digunakan yaitu data *dummy* berupa JSON.
3. Pengaju aspirasi adalah masyarakat umum yang memiliki e-KTP dengan nomor NIK yang terdaftar pada data *dummy*.
4. Sistem ini hanya bisa diakses melalui *browser*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.